

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan dengan pengolahan data menggunakan IMB SPSS 26, mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, *Financial Technology*, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan. Artinya semakin meningkat Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, *Financial Technology*, dan pendapatan maka akan semakin meningkat juga Literasi Keuangan.
2. Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan. Artinya para pelaku UMKM desa Sangkanhurip belum memiliki sikap keuangan yang baik dalam menyikapi literasi keuangan pada UMKM. Sehingga sebaiknya pelaku UMKM bisa menciptakan kesadaran dan sikap yang bijak dalam mengelola literasi keuangan.
3. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan. Artinya dengan perilaku keuangan yang baik akan memicu terjadinya kesadaran akan pentingnya memahami literasi keuangan dan berdampak pada peningkatan pengetahuan keuangan dalam mengelola UMKM desa Sangkanhurip.

4. *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan. Artinya pelaku UMKM desa Sangkanhurip belum memanfaatkan *financial technology* dalam menjalankan bisnisnya. Yang dimana bahwa penggunaan *financial technology* disini merupakan hal yang penting dalam mengembangkan UMKM, namun kenyataannya karena penggunaan *Financial Technology* belum maksimal, UMKM desa Sangkanhurip mungkin akan kesulitan untuk melakukan pengembangan usahanya lebih cepat.
5. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan. Artinya semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM maka literasi keuangan pelaku UMKM akan menjadi stabil. Yang dimana bahwa pendapatan dapat membuat pelaku UMKM mengetahui akan pentingnya Literasi Keuangan. Dan pendapatan juga dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM dapat memahami literasi keuangan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan dimasa yang akan datang. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
 - a. Bagi pelaku UMKM sikap keuangan merujuk pada cara pandang dan pendekatan dalam mengelola aspek keuangan bisnis. Dengan sikap keuangan yang baik suatu usaha dapat bergerak hingga jangka panjang.

Jika pelaku UMKM memiliki sikap keuangan yang baik akan membuat kondisi usaha menjadi stabil dan dapat membuat keputusan bisnis yang optimal yang dimana itu akan meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Sikap keuangan yang rendah dapat berdampak pada perkembangan usaha karena pelaku UMKM tidak bisa mengatur keberlangsungan usaha dengan baik yang akan membuat suatu usaha tidak dapat berkembang.

- b. Bagi pelaku UMKM *financial technology* merujuk pada penggunaan teknologi dan inovasi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien dan terjangkau. Ketika pelaku UMKM tidak bisa memanfaatkan *financial technology* maka akan membatasi kemampuan UMKM untuk tumbuh secara efisien di lingkungan bisnis yang semakin digital. Hal tersebut dapat menghambat daya saing, mengurangi efisiensi operasional, dan membatasi akses peluang pembiayaan yang lebih baik. Namun, jika pelaku UMKM bisa memanfaatkan *financial technology* dengan baik maka proses keuangan usaha akan lebih mudah dan maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka dimasa yang akan datang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi Literasi Keuangan seperti pengalaman bisnis, latar belakang bisnis, pengetahuan keuangan, sosialisasi keuangan, pendidikan keuangan, regulasi dan kebijakan dan variabel lainnya yang

mempunyai pengaruh kuat terhadap Literasi Keuangan. Sehingga adanya penelitian yang berbeda dapat memperkaya keilmuan dibidangnya dan dapat memberikan manfaat yang lebih bagi upaya peningkatan Literasi Keuangan. Memaksimalkan hasil jawaban dari responden didalam koesioner sehingga hasil yang didapat lebih maksimal.